**Perjumpaan Multikultural**

**secara Daring di Kalangan Generasi Muda Berbasis Sekolah**

**Suharno, Sunarso, Cholisin, dan Eny Kusdarini**

***J****urusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*

*Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*

Corresponding Author: suharno@uny.ac.id

**Abstrak**

Multikulturalisme atau kebinekaan di Indonesia merupakan fakta tak terbantahkan. Multikulturalisme juga merupakan salah satu nilai dasar pembentuk *(building fundamental values)* negara-bangsa*.* Cita pendiri negara tentang kemampuan hidup berdampingan secara damai dalam perbedaan (*peaceful coexistence* atau koeksistensi damai adalah syarat dasar untuk mewujudkan dan merawat multikulturalisme. Namun, dalam observasi pra penelitian ditemukan gejala bahwa hari-hari ini dunia maya telah banyak dimanfaatkan oleh kelompok-kolompok intoleran untuk menciptakan ketegangan ideologis antar identitas kultural yang berbeda terutama berdasarkan agama dan identitas sosiokultural lainnya dalam bentuk wacana, propanda, ujaran kebencian *(hate speech)* dan sebagainya. Fenomena tersebut harus mendapat perhatian dan penanganan memadai mengingat begitu banyak pengalaman traumatik Indonesia berkenaan dengan konflik multikultural, konflik antar etnik dan sejenisnya. Oleh karena itu, perjumpaan multikultural *(multicultural encounters)* mendesak untuk terus diintensifkan dengan fasilitasi dunia *online*, terutama bagi generasi muda melalui institusi pendidikan, yaitu dengan mengoptimalkan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai konselor kebinekaan. Optimalisasi peran guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk intensifikasi perjumpaan multikultural tersebut sangat relevan mengingat Pendidikan Kewarganegaraan antara lain memikul mandat pendidikan multikultural, paling tidak dalam bentuk *content integration*. Perjumpaan secara daring tersebut perlu diintensifkan dengan memanfaatkan perkembangan dunia digital yang semakin massif. Dengan demikian, kecanggihan teknologi yang semakin pesat dapat kita optimalkan untuk memperkuat kohesi sosial dalam kerangka kebinekaan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada implementasi perjumpaan multikultural secara daring melalui aplikasi berbasis website, mudig.id. Perjumpaan multikultural melalui mudig.id tersebut dilakukan di lima sekolah menengah atas (SMA) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Perjumpaan Multikultural, Mudig.id, Koeksistensi Damai